

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan inflasi (X1) dan BI *rate* (X2) terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar bagian fenomena tersebut.¹ Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bulanan PT. Bank BCA Syariah selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang memiliki jumlah data sebanyak 60 data.

A. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas PT Bank BCA Syariah

Inflasi merupakan suatu keadaan yang disebabkan terlalu banyaknya uang yang beredar dibandingkan dengan kesediaan masyarakat untuk memiliki atau menyimpan uang tersebut. Sedangkan menurut kamus, inflasi adalah kemerosotan nilai mata uang (kertas) karena terlalu bank beredar dan menyebabkan melambungnya harga barang-barang. Kenaikan harga dari satu

¹Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*,...,hal. 31

²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 13

atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.³

Inflasi dapat disebabkan oleh meningkatnya harga-harga barang di pasar terjadi karena kelebihan permintaan dibandingkan dengan penawaran terhadap barang tersebut (*excess demand for goods*) yang terjadi akibat adanya kelebihan jumlah uang yang beredar dimasyarakat atau adanya kelebihan penawaran uang dibandingkan dengan permintaan terhadap uang (*excess supply for money*). Inflasi harus dikendalikan dengan baik oleh pemerintah dan bank sentral di masing-masing negara guna menjaga stabilitas moneter dan stabilitas perekonomian.⁴ Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.⁵

Hasil pengujian data keuangan menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah. Hal ini dapat dilihat pada tabel *Path Coefficients* yaitu diperoleh dari nilai *P-value* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar 0,05% yaitu sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun inflasi mengalami kenaikan, tetapi tidak mempengaruhi laba yang diperoleh oleh PT. Bank BCA Syariah justru laba yang dihasilkan oleh PT. Bank BCA Syaiah semakin meningkat karena dengan adanya laju inflasi yang semakin tinggi maka akan

³ Neny Mulyani, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index,....*, hal. 3

⁴ R. Serfianto D. Purnomo, Cita Yustisia Serfiani dan Iswi Haryani, *Buku Pintar Pasar Uang & Pasar Valas,....*,hal. 107

⁵ <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>, diakses pada tanggl 07 Desember 2017, pukul :22:25

menimbulkan kenaikan harga barang-barang secara meluas sehingga masyarakat mengurangi pengeluarannya sehingga peredaran uang yang terjadi dimasyarakat menjadi berkurang. Dalam kondisi tertentu inflasi juga memiliki dampak positif yaitu jika laju inflasi dapat terkendali maka dapat mendorong pertumbuhan perekonomian, tetapi apabila inflasi yang terjadi sudah dalam tingkat yang parah atau dapat membahayakan perekonomian maka laju inflasi tersebut harus segera dikendalikan.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Najmudin⁶ bahwa inflasi secara langsung tidak berpengaruh karena tidak terdapat konsep bunga dengan *time value of money*, tetapi secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini berkaitan dengan investasi bank terhadap sektor riil juga dapat dipengaruhi dengan laju inflasi yang terjadi pada saat itu. Dari hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Rafi Maulana (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

B. Pengaruh BI rate terhadap Profitabilitas PT Bank BCA Syariah

Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah telah menjual atau membeli produknya. Suku bunga dapat mempengaruhi keputusan

⁶ Najmudin, *Menejemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern,*, hal. 39

ekonomi seseorang atau rumah tangga dalam melakukan konsumsi. Selain itu suku bunga juga mempengaruhi keputusan pengusaha untuk melakukan investasi. Ketika suku bunga tinggi, maka masyarakat cenderung akan menyimpan uangnya dibank karena akan mendapatkan bunga yang tinggi, sebaliknya apabila suku bunga dalam posisi rendah maka masyarakat cenderung menarik uangnya dibank dan menginvestasikannya ditempat lain, seperti membeli perhiasan emas, dll.

BI *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁷ BI *rate* sebagai referensi target suku bunga.⁸ BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap [Rapat Dewan Gubernur](#) bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas ([liquidity management](#)) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan menyatakan bahwa BI *rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah. Hal ini dapat dilihat pada tabel *Path Coefficients* yaitu diperoleh nilai *P-value* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar 0,05% yaitu sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa apabila BI *rate* meningkat, maka akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, yang mana

⁷ Fitri Zulifah dan Joni Susilowibowo, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*, Vol. 2 No. 3, Juli, (Jurnal Ilmu Manajemen, 2014), hal. 762

⁸ Tarmiden Sitorus, *Pasar Obligasi Indonesia : Teori dan Praktik*,...,hal. 37

akan berpengaruh pada keputusan nasabah untuk menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Nasabah akan memindahkan dananya ke bank konvensional yaitu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Bila hal tersebut terjadi, maka pendapatan dan profit bank syariah akan menurun.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Selamat Riyadi⁹ bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga akan mempengaruhi jumlah tabungan dan memiliki selisih bunga yang semakin besar sehingga akan menambah pendapatan bank itu sendiri. Dari hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M. Nur Firdaus Rahman (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI *Rate* dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Indonesia pada Periode 2008-2014”. dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Firdaus Rahman, memperoleh hasil penelitian menyatakan bahwa BI *rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

⁹ Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal.137

C. Pengaruh Inflasi dan BI *rate* terhadap Profitabilitas PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan besaran pengaruh dari masing-masing variabel yaitu inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah, dapat diketahui dengan melihat nilai *path coefficient*. Dari analisis dapat diketahui bahwa pengaruh inflasi terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah sebesar 0,159. Kemudian pengaruh BI *rate* terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah sebesar -0,282. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah nilainya sangat kecil sekali sehingga pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya kenaikan inflasi dan BI *rate* mempunyai pengaruh yang kecil terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah.

Dalam hal ini apabila terjadi inflasi yang cukup terkendali tidak menimbulkan penurunan laba yang diperoleh oleh PT Bank BCA Syariah justru laba yang dihasilkan oleh PT Bank BCA Syaiah semakin meningkat karena dengan adanya laju inflasi yang semakin tinggi maka akan menimbulkan kenaikan harga barang-barang secara meluas sehingga masyarakat cenderung akan masyarakat mengurangi pengeluarannya sehingga peredaran uang yang terjadi dimasyarakat menjadi berkurang. Selain itu apabila tingkat BI *rate* meningkat maka akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, yang mana akan berpengaruh pada keputusan nasabah untuk menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Nasabah akan

memindahkan dananya ke bank konvensional yaitu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi.